



Pengendalian Persediaan merupakan salah satu bagian yang penting dalam perusahaan. Kekurangan persediaan produk akan menimbulkan kekecewaan pada pelanggan dan mengakibatkan perusahaan kehilangan mereka. Kelebihan persediaan akan menimbulkan biaya ekstra di samping resiko kerusakan produk.

Perusahaan kecap Ayam Bentul memproduksi satu *item* produk berupa produk kecap dengan ukuran botol kaca 625 ml. Dalam penelitian ini, yang menjadi pembahasan adalah pengendalian persediaan produk kecap terhadap permintaan konsumen. Kemampuan dalam memenuhi permintaan tak lepas dari tingkat produksi, dimana tingkat permintaan produk kecap jauh lebih kecil dari tingkat produksi. Ini terlihat pada bulan Desember 2002, dimana tingkat produksi sebesar 1664 unit, sedangkan tingkat permintaan 1350 unit. Ini mengakibatkan kelebihan *stock* pada persediaan kecap, seperti pada bulan Januari 2003 mengalami kelebihan *stock* sebesar 287 unit.

Persediaan optimum yang didapat dalam penelitian ini pada tahun 2003 per bulannya adalah bulan Januari 353 unit; Februari 356 unit; Maret 359 unit; April 362 unit; Mei 365 unit; Juni 368 unit; Juli 372 unit; Agustus 375 unit; September 378 unit; Oktober 381 unit; November 384 unit; Desember 387 unit.

Sedangkan Ongkos Total didapat pada tahun 2003 per bulannya adalah bulan Januari 722,654 rupiah; Februari 729,184 rupiah; Maret 735,94 rupiah; April 742,328 rupiah; Mei 748,94 rupiah; Juni 755,243 rupiah; Juli 761,744 rupiah; Agustus 767,942 rupiah; September 774,335 rupiah; Oktober 780,433 rupiah; November 786,725 rupiah; Desember 792,728 rupiah.

Dari hasil analisa sensitivitas menunjukkan, perubahan pada kenaikan dan penurunan Ongkos Pemesanan (Co) sebesar 50% tidak berpengaruh (sensitif) pada keputusan menetapkan Persediaan Optimum pada hasil perhitungan sebelum perubahan Ongkos Pemesanan (Co).